

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA MATERI PEMBAGIAN PECAHAN
BERDASARKAN KECERDASAN EMOSIONAL DI SDN
DUKUH 09 PAGI JAKARTA TIMUR**

Tugas ini diajukan untuk memenuhi tugas individu Skripsi
Tahun Akademik 2020/2021



NANIK WIJAYANTI

(1601025312)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2020

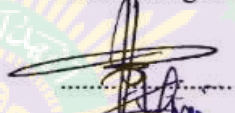
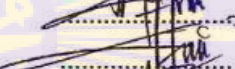

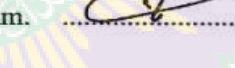

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi
Pembagian Pecahan Berdasarkan Kecerdasan Emosional di SDN
Dukuh 09 Pagi Jakarta Timur

Nama : Nanik Wijayanti
NIM : 1601025312


Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan di revisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2020

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Ika Yatri, M.Pd		9/9/2020
Sekretaris : Nurafni, M.Pd		9/9/20
Pembimbing : Nurafni, M.Pd		9/9/20
Penguji 1 : Sigid Edy Purwanto, Dr., M.Pd.		8-9-2020
Penguji 2 : Muhib Rosyidi, S.Th.I., MA.Hum.		9/9/20

Disahkan oleh,




Desyian Bandarsyah, M.Pd
NIDN: 0317126903

ABSTRAK

NANIK WIJAYANTI. 1601025312. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Pembagian Pecahan Berdasarkan Kecerdasan Emosional di SDN Dukuh 09 Pagi Jakarta Timur.* Skripsi. Jakarta : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemecahan masalah matematika materi pembagian pecahan siswa berdasarkan kecerdasan emosional siswa kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dukuh 09 Pagi Jakarta Timur pada semester II Tahun 2019-2020.

Metode yang digunakan adalah Deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes angket kecerdasan emosional, tes soal pembagian pecahan, dan wawancara terhadap dua siswa di kelas V. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes angket kecerdasan emosional yang terdiri dari 40 pernyataan. Hasil tes angket dihitung berdasarkan skor yang diperoleh siswa dan dikategorikan menjadi dua, yaitu kecerdasan emosional tinggi dan kecerdasan emosional rendah. Setelah mendapatkan hasil skor tertinggi dan terendah, siswa diberi tes soal materi pembagian pecahan setelah itu di wawancara sesuai dengan tes soal pembagian pecahan yang sudah dikerjakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemecahan masalah yang digunakan siswa kelas V SDN Dukuh 09 Pagi Jakarta Timur dalam menyelesaikan soal materi pembagian pecahan, subjek KA mampu memahami masalah, mampu membuat rencana penyelesaian, mampu melaksanakan rencana, tidak mampu melihat kembali hasil yang sudah KA kerjakan. Ketika ditanya hasilnya KA kesulitan saat menjelaskan prosesnya, namun kebalikannya dengan subjek AA, subjek AA mampu memahami masalah, mampu membuat rencana penyelesaian, mampu melaksanakan rencana, mampu melihat kembali hasil yang sudah dikerjakan dan dapat menjelaskan dengan benar sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya tinggi atau rendahnya tingkat Kecerdasan Emosional anak tidak serta merta diikuti dengan kemampuan penyelesaian masalah yang baik dan benar yang meliputi langkah-langkah pemecahan masalah seperti : memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan rencana, dan melihat kembali.

Kata kunci : Pemecahan Masalah, Kecerdasan Emosional

ABSTRACT

NANIK WIJAYANTI. 1601025312. Analysis of Mathematical Problem Solving Ability in Fraction Division Material Based on Emotional Intelligence at SDN Dukuh 09 Pagi, East Jakarta. Essay. Jakarta: Teacher Training and Education Faculty Primary School Teacher Education study program, University of Muhammadiyah Prof. DR Hamka, 2020.

This study aims to determine the relationship between math problem solving in the matter of dividing student fractions based on the emotional intelligence of grade V students. This research was conducted at SDN Dukuh 09 Pagi, East Jakarta in the second semester of 2019-2020.

The method used is descriptive. The data were collected by using the emotional intelligence questionnaire test technique, the fraction division test, and interviews with two students in class V. The research instrument used was an emotional intelligence questionnaire test consisting of 40 statements. The results of the questionnaire test were calculated based on the scores obtained by the students and categorized into two, namely high emotional intelligence and low emotional intelligence. After getting the highest and lowest score results, students were given a test about the fraction division material after which they were interviewed according to the fraction division test that had been done.

The results showed that the problem-solving process used by the fifth grade students of SDN Dukuh 09 Pagi East Jakarta in solving the problem of material division of fractions, the KA subject was able to understand the problem, was able to make a settlement plan, was able to implement the plan, was unable to review the results that KA had done. When asked about the results KA had difficulty explaining the process, but in contrast to subject AA, subject AA was able to understand the problem, was able to make a resolution plan, was able to carry out the plan, was able to review the results that had been done and could explain correctly according to the problem-solving steps.

So it can be concluded that the high or low level of the child's Emotional Intelligence is not necessarily followed by good and correct problem-solving abilities which include problem-solving steps such as: understanding problems, making plans for solutions, implementing plans, and looking back.

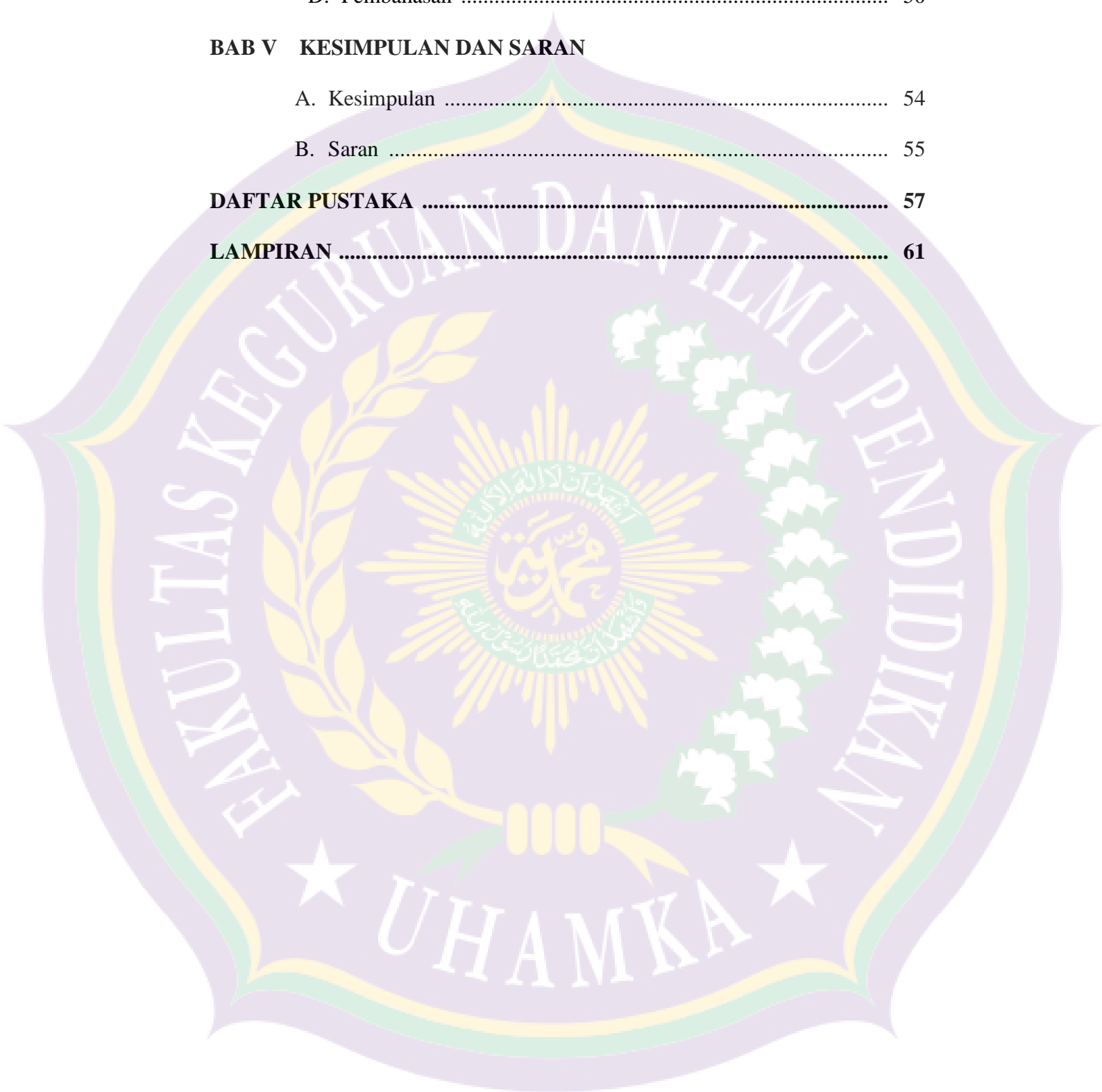
Keywords: Problem Solving, Emotional Intelligence

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	5
1. Pemecahan Masalah	5

2. Pecahan.....	9
3. Kecerdasan Emosi	17
B. Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Alur Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian	23
C. Latar Penelitian.....	24
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	25
1. Metode Penelitian.....	25
2. Prosedur Penelitian.....	26
E. Peran Penelitian	28
F. Data dan Sumber Data.....	28
1. Data	28
2. Sumber Data	29
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data	37
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	41
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	42
C. Temuan Penelitian	43

D. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai masalah, baik masalah internal maupun eksternal. Hal ini tidak hanya dialami oleh orang dewasa saja namun, bisa terjadi pada remaja dan juga anak-anak. Setiap masalah yang terjadi pasti ada proses untuk menyelesaikan masalah atau sering juga disebut dengan pemecahan masalah. Semakin dewasanya seseorang, permasalahan yang dihadapi juga semakin rumit sehingga memerlukan suatu cara yang perlu diperkenalkan kepada masyarakat, bagaimana pengelolaan emosi dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi remaja. Wulansari (2014)

Kemampuan pemecahan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui siswa baik di dalam sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. pemecahan masalah (*problem solving*) adalah suatu usaha atau aktifitas yang berhubungan dengan proses, seperti berpikir kritis, kreatif, reflektif dengan mencari masalah yang dihadapi, dan menemukan solusi atau jalan keluar dari masalah tersebut dengan kemampuan yang mereka miliki. Harahap & Surya (2017)

Dalam kehidupan sehari hari, matematika menjadi mata pelajaran yang tidak dapat dihindari. Sekalipun mempelajari ilmu bidang sosial, tetap saja terdapat unsur pelajaran matematika di dalamnya. Oleh karena itu matematika

menjadi mata pelajaran yang sangat penting untuk dipahami oleh semua orang khususnya siswa di jenjang Sekolah Dasar (SD).

Pelajaran matematika disekolah memegang peranan penting. Siswa memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari misalnya dapat berhitung, dapat mengukur, dapat mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data. Selain itu, matematika diperlukan karena penguasaan matematika menjadi kunci pembuka jalan untuk melanjutkan pelajaran di bidang pengetahuan lain contohnya seperti fisika, kimia, geografi, ekonomi, dan bidang studi lainnya.

Menurut Rakhmat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah pada remaja. Faktor-faktor tersebut antara lain motivasi, kepercayaan dan sikap yang tepat, kebiasaan dan emosi. Wulansari (2014)

Kecerdasan emosional mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa, namun sangat jarang ditemukan adanya pendidikan tentang kecerdasan emosi yang mengajarkan tentang: integritas, kejujuran, visi, kreativitas, mental, kebijakan, penguasaan diri, dan masih banyak lagi. Kecerdasan emosional merupakan kepekaan mengenali dan mengelola perasaan sendiri dan orang lain dan kepekaan dalam mengelola perasaan-perasaan ini kemudian menjadi kerangka dalam berperilaku, bersosialisasi atau mengambil keputusan yang terjadi. Wanna Amalia (2017)

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Pembagian Pecahan kelas V Berdasarkan Kecerdasan Emosional”. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi dua sub fokus sebagai berikut:

1. Kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan permasalahan pembagian pecahan
2. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika materi pembagian pecahan sehingga perlu dideskripsikan berdasarkan kecerdasan emosional.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana cara siswa dalam menyelesaikan pemecahan masalah tentang materi pembagian pecahan ?
2. Bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pembagian pecahan berdasarkan kecerdasan emosional ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang peneliti kemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : “Untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika materi pembagian pecahan kelas V berdasarkan kecerdasan emosional di SDN Dukuh 09 Pagi”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi siswa
 - a. Siswa dapat menyelesaikan pemecahan masalah matematika, dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
 - b. Untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana cara menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar.
2. Bagi guru/peneliti
 - a. Sebagai alat ukur bagi pendidik dalam mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan kecerdasan emosi.
 - b. Menambah wawasan di dalam kegiatan Pembelajaran, sehingga mampu untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V berdasarkan kecerdasan emosional.
 - c. Menimbulkan kreatifitas guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran.
 - d. Memudahkan guru dalam mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis pemecahan masalah.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menjawab keingintahuan calon guru mengenai Analisis Pemecahan Masalah Pembagian Pecahan Siswa kelas V Berdasarkan Kecerdasan Emosional di SDN Dukuh 09 Pagi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, D., & Lidinillah, M. (2012). *Model Disain Didaktis Pembagian Pecahan Berbasis Pendidikan Matematika Realistik*. November, 978–979.
- Astuty, K. Y., & Wijayanti, P. (2013). Analisis Kesalahan Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Pecahan Di SDN Medokan Semampir I/259 Surabaya. *MATHEdunesa*, 3(2), 1–7.
- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani, W. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159–168.
<https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.6338>
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2016). Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 151–160.
- Fadhilaturrahmi. (2017). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–9.
- Fasha, A., Johar, R., & Ikhsan, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Pendekatan Metakognitif. *Jurnal Didaktik Matematika*, 5(2), 53–64.
<https://doi.org/10.24815/jdm.v5i2.11995>
- Fatah, R. (2017). Mengelola Kecerdasan Emosi. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 198–213.
- Harahap, E. R., & Surya, E. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA*,

553–558.

Julika, S., & Setiyawati, D. (2019). Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala

Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung

Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala

Likert. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(1), 50.

<https://doi.org/10.22146/gamajop.47966>

Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan

Penerapan. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–162.

Lulu Endar Wati, Yusmansyah, R. W. (2014). Hubungan Antara Kecerdasan

Emosional Dengan Prestasi Belajar. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan*

Konseling), 3(3), 1–13.

Muhsinin, M. A. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil*

Belajar Matematika Siswa Di SDN Sregat III Kabupaten Blitar.

Nillas, L. (2003). Division of fractions: Preservice teachers' understanding use of

problem solving strategies. *The Mathematics Educator*, 7(2), 96–113.

Polya, G. (1945). How to Solve It A New Aspect of Mathematical Method. In *The*

Mathematical Gazette (Vol. 30, p. 181). <https://doi.org/10.2307/3609122>

Purnomo, Y. W. (2015). *Pembelajaran Matematika untuk PGSD: Bagaimana*

Guru Mengembangkan Penalaran Proporsional Siswa. January 2015, 47.

Rostika, D., & Junita, H. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah

Siswa Sd Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy

Representation (Dmr). *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus*

Cibiru, 9(1), 35. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i1.6176>

- Said, A. N., & Rahmawati, D. (2018). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19357>
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sumartini, T. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148–158.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.270>
- Sumbodo, W. (2014). *Journal of Mechanical Engineering Learning*. 3(2), 115–124.
- Tuminah, T. (2015). *Menghasilkan produk modul Pembelajaran matematika pada materi pecahan untuk siswa kelas VII SMP/MTs*. 2504, 1–9.
- Ufie, A., Kualitatif, P., Nugrahani, F., Parupalli, S. R., Nteli, A., Zafiri, M., Kolokytha, E., Loutrouki, S., Valsamidis, S., Florou, G., Nursalam, 2016, metode penelitian, Okada, Y., Sawaumi, T., Ito, T., Erasmus, N., Overwater, I. E., Parupalli, S. R., Miskam, N. N., Saidalvi, A., ... Saebani. (2014). dalam

Penelitian Pendidikan Bahasa. 信阳师范学院, 1(1), 32.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>

wanna amalia. (2017). *Menyelesaikan Masalah Pada Siswa Palembang*
Menyelesaikan Masalah Pada Siswa Sma Aisyiyah 1 Palembang.

Wardani, A. W. (2018). PENERAPAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES
TOURNAMENT. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7, 1–
9.

Wijayanti, A. E. (2019). Analisa Kesulitan Siswa Kelas Dua SDN Wonoplintahan
II Dalam Pemecahan Masalah Pembagian Bilangan Dua Angka. *Psikologi*
Perkembangan, October 2013, 1–224.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Wiyono, A., Anggo, M., & Kadir, K. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Kendari.
Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 6(2), 113.

<https://doi.org/10.36709/jppm.v6i2.9121>

Wulansari, K. R. (2014). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan*
Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Remaja.